

RINGKASAN

Manajemen Ayam Ras Petelur Fase Produksi Di Pt. Peternakan Sawo Jaya Mojokerto, Nur Laili Syiam, Nim C41220538, Tahun 2025, D-IV Manajemen Bisnis Unggas, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. RR. Muspita Dyah. Utami, MP., IPM (Pembimbing Magang).

Kegiatan magang merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa di suatu Perusahaan untuk memenuhi syarat kelulusan. Kegiatan magang ini bertujuan mengembangkan wawasan mahasiswa dan mendapatkan pengalaman serta melatih keterampilan sehingga mampu menjadi lulusan Sarjana Terapan (S.Tr. Pt) yang memiliki keahlian serta keterampilan khusus di lapangan sesuai bidang keahlian masing-masing. Metode yang digunakan pada kegiatan magang ini yaitu mahasiswa praktik langsung dengan ikut serta kegiatan di Perusahaan, wawancara dengan aktif berdiskusi, mengadakan pemangatan atau peninjauan dan serta mengumpulkan data dan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pembimbing lapang, serta karyawan. Pada kegiatan ini dilaksanakan di PT Peternakan Sawo Jaya.

PT Peternakan Sawo Jaya merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang budidaya pemeliharaan ayam petelur, Produktivitas ayam petelur dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan, terutama suhu, kelembaban, dan sirkulasi udara. Perusahaan ini menerapkan sistem kandang tertutup (*close house*) tipe baterai model H-frame untuk mengontrol kondisi lingkungan secara optimal. Kandang berukuran $120 \times 12 \times 6$ m, menggunakan baterai berkapasitas 8–10 ekor/sel, dengan populasi 50.000 ekor per kandang dan total 200.000 ekor ayam fase *layer*. Atap kandang menggunakan galvalume model monitor untuk menjaga kestabilan suhu. Dinding kandang berupa *solid walls* yang meningkatkan keamanan serta efektivitas sistem ventilasi. Ventilasi menggunakan *tunnel ventilation*, dengan kombinasi *inlet*, *cooling pad*, dan *exhaust fan*. Suhu kandang terjaga pada kisaran 22–25°C, mendukung kenyamanan dan produktivitas ayam.

Manajemen pakan mengikuti *guideline strain*, dengan frekuensi pemberian pakan 5 kali sehari sebanyak 110–120 g/ekor/hari, menggunakan pakan komersial PT. Sinar Indochem (L25 MS dan CP 524 PF) yang telah memenuhi standar SNI. Program pencahayaan berperan penting dalam produksi telur. Pencahayaan ditingkatkan bertahap hingga 16 jam/hari dengan intensitas 10–20 lux. Lampu kuning dan hijau digunakan untuk mendukung kenyamanan, keseragaman tubuh, dan mengurangi stres. Produksi telur per kandang aktif mencapai 2,2–3,4 ton/hari. Proses

pengambilan telur dilakukan otomatis menggunakan *egg conveyor* dan *hubbings rail*. Pencatatan (*recording*) dilakukan rutin untuk memantau performa produksi, konsumsi pakan, HDP, dan FCR. Hasil recording menunjukkan bahwa kandang *layer 5* mencapai puncak produksi sekitar 90% HDP pada umur 58–62 minggu dengan FCR $\pm 2,16$ –2,19, sesuai standar perusahaan dan menunjukkan manajemen pemeliharaan yang efektif.